

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Rambut dikenal luas pada berbagai masyarakat di dunia sebagai mahkota dalam tubuh manusia. Pandangan tersebut membuat rambut menjadi salah satu organ tubuh yang menunjang estetika diri. Pengertian mendasar mengenai rambut dikemukakan Wasitaatmadja (1997) bahwa rambut merupakan adneksa kulit (kelenjar kulit) yang tumbuh di seluruh permukaan kulit manusia terkecuali telapak kaki dan telapak tangan. Meski menurut pengertian di atas seluruh manusia pasti memiliki rambut, tetapi masing-masing diantaranya memiliki jenis dan sifat rambut yang berbeda.

Jenis-jenis rambut yang bermacam-macam kini menjadi gaya tersendiri yang dapat dipilih dan dibentuk sesuai dengan keinginan. Gaya-gaya rambut tersebut misalnya seperti *shaggy*, *bob*, *mowhac*, *undercut*, *dreadlock* dan lain sebagainya. Masing-masing dari gaya rambut tersebut memiliki masa kejayaannya tersendiri. Selain terpengaruh oleh *fashion*, gaya rambut juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan pekerjaan si pemiliknya. Yang paling mencolok di Indonesia contohnya gaya rambut panjang pada laki-laki. Seiring berjalannya waktu, gaya rambut panjang sudah mulai ditinggalkan dan beberapa beralih pada gaya rambut gimbal atau yang populer dikenal dengan nama *dreadlock*. Selain unik, gaya rambut gimbal juga memberikan identitas baru bagi para pemiliknya. Di Indonesia sendiri, rambut gimbal memiliki unsur mitos dan stigma tersendiri dalam masyarakat.

Rambut gimbal merupakan model yang mana rambut dikusutkan dan dipintal menjadi helaian-helaian besar. Rambut gimbal ada yang sudah terbentuk sejak lahir seperti yang terjadi pada beberapa masyarakat di Dieng dan ada yang sengaja dibuat dan dikusutkan. Rambut gimbal memiliki kesan kotor dan tidak rapi pada pandangan masyarakat. Meski demikian, rambut gimbal sekarang ini mulai memiliki banyak peminat, khususnya pada kalangan anak muda di Kota Bandung. Bentuknya yang terkesan berantakan dan kotor kini berubah menjadi terkesan unik nan nyentrik. Rambut gimbal secara garis besar dibagi menjadi rambut gimbal

*freeform* dan rambut gimbal *pattern*, lebih jauh lagi rambut gimbal memiliki beberapa jenis, diantaranya rambut gimbal pare, gimbal wedhus dan gimbal pari.

Dua kategori umum rambut gimbal di atas memiliki satu kesamaan yaitu kesan urakan, kotor dan tidak nyaman dipandang seperti yang telah dijelaskan di atas. Guna mengubah stigma tersebut, rambut gimbal harus dirawat agar terkesan rapi, wangi dan tidak kotor. Selain itu, rambut gimbal yang terawat tentunya dapat memunculkan beberapa masalah kesehatan seperti menumpuknya ketombe dan kutu rambut. Permasalahannya adalah sebagian besar pemilik rambut gimbal belum mengetahui tata cara perawatan rambut gimbal secara benar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya media informasi lengkap mengenai perawatan rambut gimbal. Maka dari itu, diperlukan informasi yang tepat mengenai perawatan rambut gimbal bagi para pemilik rambut gimbal secara lengkap dan terperinci.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul beberapa masalah yang bersangkutan dengan masyarakat yang memiliki rambut gimbal, diantaranya adalah:

- Masyarakat yang berambut gimbal mendapat stigma negatif di masyarakat seperti kotor dan urakan.
- Untuk mengurangi atau bahkan mengubah stigma negatif tersebut, rambut gimbal harus dirawat agar rapi, sehat dan unik. Namun, sebagian besar masyarakat belum tahu tata cara perawatan rambut gimbal yang baik dan benar.
- Kurangnya media cetak yang menyuguhkan informasi perawatan rambut gimbal secara rinci yang dapat diakses oleh masyarakat yang berambut gimbal.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Melihat beberapa masalah yang ada, maka dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana cara untuk memberikan informasi lengkap mengenai perawatan rambut gimbal kepada masyarakat yang ingin memiliki rambut gimbal dan yang sedang memiliki rambut gimbal?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya bahasan pada rancangan yang akan dibuat, maka ditetapkan batasan masalah bahwa perancangan hanya akan berfokus pada informasi perawatan rambut gimbal yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin memiliki rambut gimbal dan masyarakat yang telah atau sedang berambut gimbal.

#### **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

##### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan perancangan ini adalah untuk menginformasikan perihal perawatan rambut gimbal agar masyarakat yang memiliki rambut gimbal dapat merawat rambutnya dengan baik dan benar, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar.

##### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Penulisan laporan perancangan informasi perawatan rambut gimbal ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis juga kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berambut gimbal.

1. Manfaat bagi keilmuan

Perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai perawatan rambut gimbal.

2. Manfaat bagi masyarakat

Adanya informasi lengkap mengenai perawatan rambut gimbal diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat berambut gimbal agar terhindar dari masalah kesehatan rambut dan menambah nilai estetis pada rambut gimbal itu sendiri.